



## Pengaruh Permainan Bola Kasti dalam Meningkatkan Partisipasi dan Kerja Sama Siswa SMP 18 Banda Aceh

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Munzir Universitas Bina Bangsa Getsempena munzir@bbg.ac.id +62 823-6757-2983	ISSN: 2776-5148 Vol. 5, No. 2, Agustus 2025 <a href="http://almufi.com/index.php/AJP">http://almufi.com/index.php/AJP</a>
Zulheri Is Universitas Bina Bangsa Getsempena zulheri@bbg.ac.id +6285362701906	
Irwandi Universitas Bina Bangsa Getsempena wandi@bbg.ac.id +62 812-6932-143	
Septi Hariansyah Universitas Bina Bangsa Getsempena septi@bbg.ac.id +62 822-7221-2936	

© 2025 Almufi All rights reserved

### **Saran Penulisan Referensi:**

Munzir., Is, Z., Irwandi., Hariansyah, S. (2025). Pengaruh Permainan Bola Kasti dalam Meningkatkan Partisipasi dan Kerja Sama Siswa SMP 18 Banda Aceh. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 5 (2),9-15.

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh permainan bola kasti terhadap peningkatan partisipasi dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 18 Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen semu yakni model One Group Pretest-Posttest Design. Subyek hipotesis adalah 34 siswa kelas VII-1 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, penyebaran angket, pretest, dan posttest untuk mengukur tingkat partisipasi dan kolaborasi siswa selama proses aktivitas. Metode statistik deskriptif dan inferensial digunakan untuk analisis data, dan uji-t berpasangan juga digunakan untuk mengatasi hasil penelitian yang diproses melalui SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata signifikan yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah metode kasti.

**Kata kunci:** Permainan Bola Kasti, Partisipasi, Kerja Sama, Pendidikan Jasmani,

### Abstract

The aim of this study was to examine the impact of the kasti ball game on enhancing student participation and collaboration during physical education classes at SMP Negeri 18 Banda Aceh. A quantitative approach was employed, using a quasi-experimental design, specifically the One Group Pretest-Posttest model. The study involved 34 seventh-grade students from class VII-1, selected through purposive sampling. Data were collected through observation, questionnaires, as well as pretests and posttests to assess students' levels of participation and collaboration throughout the learning activities. Both descriptive and inferential statistical methods were applied for data analysis, with a paired t-test conducted using SPSS version 25 to examine the significance of the findings. The results revealed a significant difference in students' average scores before and after the implementation of the kasti game-based method.

**Keywords:** kasti game, participation, teamwork, physical education, junior high school students

### A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang berfungsi tidak hanya untuk meningkatkan kebugaran fisik peserta didik, tetapi juga untuk membentuk karakter, menanamkan nilai-nilai sosial, serta mengembangkan keterampilan hidup. Dalam implementasi Kurikulum 2013 (Fadly & Munandar, 2021), pendidikan jasmani memiliki peran strategis dalam membentuk dimensi fisik, emosional, dan sosial siswa melalui pendekatan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan kontekstual. Salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam pendidikan jasmani adalah melalui aktivitas permainan, khususnya permainan bola kecil seperti kasti (Risna Malinda & Zulheri Is, 2022). Permainan kasti, sebagai bagian dari kekayaan budaya tradisional Indonesia, mengandung nilai-nilai edukatif yang dapat menunjang pengembangan keterampilan motorik dasar seperti melempar, menangkap, dan berlari (Rokhim et al., 2023). Di samping itu, permainan ini juga melatih kemampuan kerja sama, strategi tim, komunikasi, dan sikap disiplin dalam mematuhi peraturan. Permainan kasti juga memiliki keunggulan dari segi implementasi karena tidak membutuhkan fasilitas yang kompleks, sehingga cocok digunakan dalam lingkungan sekolah yang memiliki keterbatasan sarana (Ummah, 2019).

Dalam pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan), permainan tradisional seperti kasti dapat dijadikan media yang efektif untuk mengintegrasikan pengembangan aspek fisik dan sosial siswa secara bersamaan (Utama, 2021). Namun demikian, berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara informal dengan guru PJOK di SMP Negeri 18 Banda Aceh, diketahui bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani masih tergolong rendah. Kurangnya antusiasme siswa terhadap kegiatan pembelajaran, terutama yang bersifat monoton atau dominan teori, menjadi salah satu hambatan utama (Rindaningsih & Fahyuni, 2023). Kondisi ini semakin diperparah oleh minimnya variasi metode pengajaran serta keterbatasan sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di sekolah (Bramantha & Setiawan, 2022).

Rendahnya partisipasi dalam pembelajaran PJOK berdampak pada kurang optimalnya pengembangan sikap sosial siswa, seperti kerja sama tim, empati, dan semangat sportivitas (Is et al., 2023). Padahal, SMP Negeri 18 Banda Aceh sebagai sekolah yang berada di wilayah perkotaan memiliki potensi besar untuk menerapkan model pembelajaran aktif berbasis permainan. Menurut keterangan guru, permainan kasti merupakan salah satu aktivitas yang disukai siswa karena memiliki unsur kompetisi dan rekreasi (Sujana, 2017). Namun demikian, permainan ini belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media pembelajaran untuk mencapai tujuan kurikuler secara menyeluruh (Zuchdi, Darmiyati, 2006).

Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana permainan bola kasti dapat meningkatkan partisipasi aktif dan kemampuan kerja sama sosial siswa dalam pembelajaran PJOK. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis permainan yang lebih efektif, kontekstual, dan menyenangkan di lingkungan sekolah, khususnya di SMP Negeri 18 Banda Aceh. Dengan meningkatnya partisipasi dan kolaborasi siswa melalui permainan, diharapkan proses pembelajaran PJOK dapat berjalan lebih dinamis

serta mendukung pembentukan karakter siswa secara holistik

## B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan permainan bola kasti terhadap peningkatan partisipasi dan kerja sama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Zulheri & Aprian, 2024). Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menyajikan data secara objektif dan terukur, sehingga memungkinkan analisis hubungan antar variabel melalui data numerik yang diperoleh dari lapangan (Sugiono, 2018). Desain eksperimen yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, di mana satu kelompok subjek diberikan perlakuan setelah terlebih dahulu dilakukan pengukuran awal (pretest), dan kemudian diukur kembali setelah perlakuan (posttest) (Sugiono, 2014). Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan yang terjadi sebagai akibat dari intervensi berupa pembelajaran permainan bola kasti, khususnya dalam hal partisipasi dan kerja sama siswa. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh pada tahun ajaran 2024/2025. Sampel yang digunakan berjumlah 34 siswa dari kelas VII-1, yang dipilih secara purposive berdasarkan pertimbangan dari guru pendidikan jasmani dan peneliti. Kelas ini dipilih karena dinilai memiliki tingkat keterlibatan yang representatif serta sesuai dengan jadwal pelaksanaan materi permainan bola kecil dalam kurikulum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, angket, tes awal dan tes akhir (pretest dan posttest), serta dokumentasi. Observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkat partisipasi dan kolaborasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen observasi disusun berdasarkan indikator tertentu, antara lain keaktifan dalam bermain, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, keterampilan komunikasi dalam tim, serta kepatuhan terhadap aturan permainan.

Angket digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan permainan bola kasti, serta menilai keterlibatan dan kerja sama mereka dalam kegiatan kelompok. Instrumen angket disusun dalam bentuk skala Likert empat tingkat (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju), dan telah melalui proses validasi instrument (Sugiono, 2018) (Sujana, 2018). Tes pretest dan posttest dilakukan untuk menilai perubahan dalam aspek partisipasi aktif dan kerja sama siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Penilaian dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk menggambarkan perkembangan sikap maupun kemampuan sosial siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap, berupa foto-foto kegiatan, daftar kehadiran siswa, serta catatan observasional guru selama pembelajaran berlangsung.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum melakukan analisis inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang mencakup uji normalitas dan uji homogenitas guna memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi dasar statistik parametrik. Selanjutnya, analisis dilanjutkan dengan uji t untuk sampel berpasangan (paired sample t-test) guna mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada variabel partisipasi dan kerja sama siswa. Hasil dari analisis tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penggunaan permainan bola kasti sebagai pendekatan pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif dan kolaboratif siswa dalam pendidikan jasmani, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama.

## C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis permainan bola kasti terhadap peningkatan partisipasi dan kerja sama siswa dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh tersebut, dilakukan pengukuran terhadap partisipasi dan kerja sama siswa melalui pemberian *pretest* dan *posttest* kepada 34 siswa kelas VII-1 SMP Negeri 18 Banda Aceh sebagai sampel penelitian

Statistics		pretes	postes
N	Valid	34	34
	Missing	0	0

Mean	67.00	80.79
Std. Error of Mean	.455	.496
Median	67.00	81.00
Mode	68 <sup>a</sup>	82
Std. Deviation	2.651	2.890
Variance	7.030	8.350
Range	10	9
Minimum	62	76
Maximum	72	85
Sum	2278	2747

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada skor partisipasi dan kerja sama siswa setelah diberikan perlakuan dalam bentuk pembelajaran permainan bola kasti. Pada saat pengukuran awal (pretest), nilai rata-rata (mean) siswa tercatat sebesar 67,00 dengan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 2,651. Nilai median sebesar 67,00 dan modus sebesar 68, menunjukkan bahwa distribusi data cenderung normal dan terpusat di sekitar nilai rata-rata. Rentang nilai (range) pada pretest adalah 10, dengan nilai minimum sebesar 62 dan maksimum sebesar 72. Jumlah keseluruhan skor siswa dalam pretest adalah 2.278. Setelah diberikan perlakuan melalui pembelajaran permainan bola kasti, hasil pengukuran pada posttest menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti. Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 80,79, dengan simpangan baku sebesar 2,890. Nilai median naik menjadi 81,00 dan modus mencapai angka 82, yang menunjukkan bahwa terdapat pergeseran pusat data ke arah skor yang lebih tinggi. Nilai minimum dan maksimum masing-masing tercatat sebesar 76 dan 85, dengan rentang sebesar 9. Adapun jumlah skor keseluruhan siswa dalam posttest meningkat menjadi 2.747.

### Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis inferensial untuk menguji perbedaan nilai pretest dan posttest, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas terhadap distribusi data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil pengukuran partisipasi dan kerja sama siswa terdistribusi secara normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pretes	postes
N		34	34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	67.00	80.79
	Std. Deviation	2.651	2.890
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.132
	Positive	.077	.098
	Negative	-.118	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.685	.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.735	.591

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov terhadap data pretest menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,735, sementara data posttest menunjukkan nilai sebesar 0,591. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelompok pengukuran terdistribusi secara normal.

### Uji Inferensial

Setelah diketahui bahwa data memiliki distribusi normal melalui uji Kolmogorov-Smirnov, maka analisis inferensial dilanjutkan dengan uji paired sample t-test untuk mengetahui apakah

terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada variabel partisipasi dan kerja sama siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui permainan bola kasti.

### Paired Samples Test

		Paired Differences		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	pretes - postes	-13.794	1.175	.202	-14.204	-13.384	-68.455	33	.000

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan bahwa rata-rata selisih skor antara pretest dan posttest adalah sebesar -13,794, dengan simpangan baku (standard deviation) sebesar 1,175 dan standar error mean sebesar 0,202. Interval kepercayaan 95% berada pada rentang -14,204 hingga -13,384. Nilai t hitung sebesar -68,455 dengan derajat kebebasan (df) 33 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000.

#### Uji Korelasi Berpasangan

Selain melakukan uji perbedaan skor pretest dan posttest melalui paired sample t-test, analisis korelasi berpasangan juga dilakukan untuk mengetahui hubungan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. Korelasi ini bertujuan untuk melihat konsistensi atau kekuatan hubungan antar kedua pengukuran tersebut pada subjek yang sama.

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretes & postes	34	.914	.000

Hasil uji Paired Samples Correlation menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,914 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi pada masing-masing siswa setelah diberikan perlakuan menunjukkan pola yang konsisten.

Tingginya nilai korelasi ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor tinggi pada *pretest* cenderung juga mengalami peningkatan yang besar pada *posttest*, begitu pula sebaliknya. Temuan ini mendukung hasil analisis inferensial sebelumnya dan memperkuat kesimpulan bahwa pembelajaran melalui permainan bola kasti memiliki pengaruh yang positif dan konsisten terhadap peningkatan partisipasi dan kerja sama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui permainan bola kasti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan partisipasi dan kerja sama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Peningkatan nilai rata-rata dari pretest sebesar 67,00 menjadi 80,79 pada posttest mengindikasikan adanya perkembangan positif dalam keterlibatan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis permainan. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang menandakan bahwa perbedaan antara skor pretest dan posttest bersifat signifikan secara statistik. Selain itu, nilai korelasi sebesar 0,914 pada uji paired samples correlation menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kedua pengukuran, sehingga perubahan yang terjadi dapat dianggap konsisten pada seluruh subjek penelitian.

Peningkatan ini mencerminkan bahwa penggunaan permainan bola kasti sebagai strategi pembelajaran mampu memfasilitasi keterlibatan siswa secara aktif, baik secara individu maupun dalam kerja kelompok. Permainan bola kasti tidak hanya menuntut aktivitas fisik, tetapi juga melibatkan interaksi sosial, koordinasi, komunikasi, serta pemahaman terhadap peraturan. Unsur-unsur tersebut secara simultan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, termasuk kemampuan bekerja sama dan membangun solidaritas antar rekan satu tim. Hal ini sejalan dengan pandangan Siedentop (2001) yang menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani berbasis permainan dapat meningkatkan partisipasi, motivasi, dan interaksi sosial peserta didik.

Temuan ini juga selaras dengan konsep yang diusung dalam Kurikulum 2013, di mana pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya ditujukan untuk pencapaian aspek motorik semata, melainkan juga diarahkan pada penguatan aspek afektif dan sosial siswa. Melalui permainan seperti bola kasti, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kompetitif secara sehat, dan mendidik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Pembelajaran yang bersifat partisipatif tersebut memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan memungkinkan siswa untuk belajar secara kontekstual.

Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat monoton, seperti yang ditemukan dalam observasi awal penelitian ini, dapat diatasi melalui pendekatan yang lebih variatif dan menyenangkan. Permainan bola kasti yang bersifat tradisional namun tetap relevan, menjadi alternatif yang mampu menjembatani kebutuhan tersebut. Karakter permainan yang sederhana namun menantang, memungkinkan semua siswa untuk terlibat secara setara tanpa memerlukan fasilitas yang kompleks. Hal ini sejalan dengan pendapat Piaget (1951) bahwa aktivitas bermain merupakan sarana penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak, terutama pada usia sekolah menengah pertama.

Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam permainan juga mendukung pengembangan nilai-nilai karakter seperti sportivitas, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Penerapan permainan bola kasti dalam pembelajaran dapat menciptakan pengalaman yang tidak hanya berorientasi pada hasil fisik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral dan sosial yang esensial dalam pembentukan kepribadian siswa. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran ini tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang terhadap pembangunan karakter peserta didik.

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi permainan bola kasti sebagai media pembelajaran sangat bergantung pada peran guru dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi aktivitas secara efektif. Guru dituntut untuk mampu menyusun strategi yang mendorong partisipasi menyeluruh, termasuk bagi siswa yang kurang aktif atau memiliki kemampuan fisik terbatas. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga menjadi tantangan tersendiri, yang memerlukan kreativitas guru dalam mengadaptasi kegiatan agar tetap berjalan optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa permainan bola kasti dapat dijadikan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi dan kerja sama siswa dalam pembelajaran PJOK. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh para pendidik untuk lebih mengintegrasikan pendekatan berbasis permainan dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang memerlukan interaksi aktif dan keterlibatan kelompok.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis permainan bola kasti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan partisipasi dan kerja sama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest, yaitu dari 67,00 menjadi 80,79, dengan hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Selain itu, korelasi yang sangat kuat antara skor pretest dan posttest ( $r = 0,914$ ) mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi bersifat konsisten dan menyeluruh pada subjek penelitian.

Pembelajaran melalui permainan bola kasti terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan kolaboratif, yang mendorong keterlibatan siswa secara lebih optimal, baik dalam aspek partisipasi individu maupun kerja sama dalam kelompok. Permainan ini secara efektif mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, serta nilai-nilai karakter seperti sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab.

Dengan demikian, permainan bola kasti dapat direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam mengembangkan dimensi afektif dan sosial peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Pertama.

## E. Referensi

- Bramantha, H., & Setiawan, G. A. (2022). Pengembangan Bakat Dan Minat Mahasiswa Dalam Bidang Olahraga Melalui Pengenalan Dan Pendampingan Olahraga Panahan. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(1). <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v3i1.874>
- Fadly, H., & Munandar, H. (2021). Analisis Pelaksanaan Kurikulum Pembelajaran Pada SMAKON Aceh Tahun Pengajaran 2020/2021. *Serambi Konstruktivis*, 3(4). <https://doi.org/10.32672/konstruktivis.v3i4.3672>
- Is, Z., Safrizal, S., Musran, M., & Kurniawan, E. (2023). STRATEGI GURU PJOK MENINGKATKAN MINAT SISWA DALAM OLAHRAGA DI SMP. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.4091>
- Rindaningsih, I., & Fahyuni, E. F. (2023). Buku Ajar Profesi Keguruan. In *Buku Ajar Profesi Keguruan*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-051-9>
- Risna Malinda, Z. R., & Zulheri Is. (2022). PENGARUH MODIFIKASI PEMANASAN MENGGUNAKAN PERMAINAN TERHADAP MINAT SISWA MENGIKUTI PELAJARAN PJOK. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2).
- Rokhim, N., Rusdiyani, I., & Sholih, S. (2023). PENGEMBANGAN E MODUL GURU PJOK BERBASIS CANVA MATERI GERAK DASAR UNTUK ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH KHUSUS SE-KABUPATEN TANGERANG. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.31932/ve.v14i2.2285>
- Sugiono, P. D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *ALFABET*, cv.
- Sujana, D. (2017). Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Dan Peran Kepemimpinan Terhadap Pembangunan Olah Raga (Studi Di Politeknik Negeri Se-Bandung Raya). *Administrasi Pendidikan : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 5(2).
- Sujana, D. (2018). Dampak Simultan Manajemen Sarana Prasarana dan Peran Kepemimpinan Terhadap Pembangunan Olah Raga. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 15(1). <https://doi.org/10.31113/jia.v15i1.142>
- Ummah, M. S. (2019). PENGARUH MODIFIKASI BOLA TERHADAP LEMPAR TANGKAP PADA PERMAINAN BOLA KASTI. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1).
- Utama, I. B. (2021). PERBANDINGAN PENGARUH PERMAINAN KASTI DENGAN PERMAINAN ROUNDERS TERHADAP KESEGERAN JASMANI MURID SD INP BORONG JAMBU II KOTA MAKASSAR. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 5(2). <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.897>
- Zuchdi, Darmiyati, D. (2006). Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Keterampilan Hidup dalam Kurikulum Persekolahan. In *Laporan Penelitian Hibah Pasca 2005-2006*.
- Zulheri, & Aprian, S. (2024). SPJ: Sport Pedagogy Journal Application Of Problem-Based Learning Model (PBL) In PJOK Lessons To Improve Critical Thinking Skills In The Era Of Digitalization. In *SPJ : SPORT PEDAGOGY JOURNAL* (Vol. 13, Issue 1).